

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER* DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
SDN NO 84 MANGARABOMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)

Oleh:

ANDI MILYAR WAHYU

NIM. 180104007

Pembimbing:

1. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Milyar Wahyu

Nim : 180104007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,

Andi Milyar wahyu

NIM: 180104007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No 84 Mangarabombang yang ditulis oleh Andi Milyar Wahyu Nomor Induk Mahasiswa 180104007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2022 M bertepatan dengan 4 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dr. Firdaus, M.Ag

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Safaruddin, M.Pd.I

Penguji I

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji II

Haumiaty, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing I

Laeli Qodrianti, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II



ABSTRAK

Andi Milyar Wahyu. *Peran Kepala Sekolah sebagai leader dalam Penigkatan Mutu Pendidikan di SDN 84 Mnagarabombang.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) penelitian yang mengedepankan penelitian pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh respondek dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dengan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebgai *leader* dalam melakukan usaha peningkatan mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan mengimplementasikan tujuan, visi dan misi sekolah. Serta membuat program jangka 1 tahun yang dirumuskan oleh semua pihak yang terlibat dengan sekolah itu sendiri, selanjutnya seorang kepala sekolah juga selalu berusaha memberikan motivasi, arahan dan senantiasi melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap tenagapendidik dan pesertadidik demi terwujudnya visi dan misi sekolah yang

telah di rancang bersama dan demi kelancaran proses pembelajaran disekolah.

Kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang terkenal dengan kedisiplinannya, baik itu disiplin datang ke sekolah dengan tepat waktu, kehadiran, dan disiplin dalam kebersihan, selain itu prestasi-prestasi yang diraih oleh SDN 84 Mangarabombang dalam beberapa tahun ini sudah ke tingkat Nasional tentunya hal ini juga dapat menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang di tambah lagi dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai dan sangat membantu tenaga pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : Peran *Leader*, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Andi Milyar Wahyu. The role of the Principal as a leader in Improving the Quality of Education at SDN 84 Mngarabombang. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the role of the principal as a leader in improving the quality of education at SDN 84 Mangarabombang both in the academic and non-academic fields in improving the quality of education.

This type of research is field research (Field research) research that prioritizes research on disclosing what is disclosed by respondents from data collected in the form of words, pictures, and not numbers, with a qualitative approach that describes and analyzes phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually and in groups. By using data collection instruments in the form of interview methods, observation methods, and documentation methods.

The results showed that the role of the school principal as a leader in carrying out efforts to improve the quality of education at SDN 84 Mangarabombang was carried out by the principal by implementing the school's goals, vision and mission. As well as making a 1-year program that is formulated by all parties involved with the school itself, then a school principal also always tries to provide motivation, direction and monitoring and evaluates educators and students in order to realize the vision and mission of the school that has been designed together and for the smooth running of the learning process in schools.

The principal of SDN 84 Mangarabombang is known for his discipline, be it the discipline of coming to school on-time, attendance, and discipline in cleanliness, apart from that the achievements achieved by SDN 84 Mangarabombang in recent years have reached the national level, of course this can also be support in improving the quality of education at SDN 84 Mangarabombang plus facilities and infrastructure that are very adequate and very helpful for educators and students in carrying out the learning process at school.

Keywords: *The Role of Leaders, Quality of Education*

النتائج

أنتهي ميلور وحي. دور المدير كقائد في تحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الحكومية ٨٤ منجربانج. البحث. منجالي: قسم إعداد معلم للدراسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية محمدية منجالي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور المدير كقائد في تحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الحكومية ٨٤ منجربانج في كل من المجالات الأكاديمية وغير الأكاديمية في تحسين جودة التعليم. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) يغطي الأولوية للبحث في اكتشاف عما يتفصح عنه المستجوبون من البيانات التي تم جمعها في شكل كشوفات (صور) وليس أرقام، مع فتح نوعي نصف وبمعال الظواهر والأحداث والاجتماعية الأنشطة والتوافقات والتفقدات والتصورات والفكرات التي بشكل فردي وفي مجموعات. باستخدام أدوات جمع البيانات في شكل طرق المقابلة وطرق التوثيق. أظهرت النتائج أن دور مدير المدرسة كقائد في تنفيذ الجهود لتحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الحكومية ٨٤ منجربانج تم تنفيذه من قبل المدير من خلال تنفيذ أهداف المدرسة ورؤيتها ورسالتها. بالإضافة إلى إعداد برنامج منه عام واحد يتم صياغته من قبل جميع الأطراف المعنية بالمدرسة نفسها، يحاول مدير المدرسة أيضًا دائمًا توفير التحفيز والتوجيه والمراقبة وتقييم المعلمين والطلاب من أجل تحقيق رؤية ورسالة للمدرسة التي تم تصميمها معًا وللتشغيل السليم لعملية التعلم في المدارس. يشتهر مدير مدرسة الابتدائية الحكومية ٨٤ منجربانج بالانضباط سواء كان ذلك من حيث الانضباط للمجيء إلى المدرسة في الوقت المحدد والاحضور والانضباط في النظافة، بصرف النظر عن الإجازات التي حقتها مدرسة الابتدائية الحكومية ٨٤ منجربانج في السنوات الأخيرة، فقد وصلت إلى المستوى الوطني، بالطبع يمكن أن يكون هذا أيضًا دعمًا في تحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الحكومية ٨٤ منجربانج بالإضافة إلى المرافق والبنية التحتية اللازمة جدًا وللمساعدة جدًا للمعلمين والطلاب في تنفيذ عملية التعلم في المدرسة.

الكلمات الأساسية: دور القائد، جودة التعليم

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku pimpinan Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Dr. Ismail, M.Pd. Selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Wakil Rektor II, Unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Wakil Rektor III Dr. Muh. Anis, M.Hum. Unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas;
7. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II;

8. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah sinjai;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 10 Maret 2023

Andi Milyar Wahyu

NIM: 180104007

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	48

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Defenisi Operasional	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	50
D.Subjek dan Objek Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	53
G. Keabsahan Data	55
H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
DAFTAR LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel I .Daftar nama Tenaga Pendidikan SDN 84 Mangarabombang.....	62
Tabel II Data peserta didik SDN 84 mangarabombang tahun ajaran 2022/2023.....	66
Tabel III Jumlah lulusan peserta didik SDN 84 Mangarabombang.. ..	67
Tabel IV.Sarana dan Prasarana SDN 84 Mangarabombang..	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktural SDN 84 Mangarabombang.....	71
Gambar II Denah SDN 84 Mangarabombang.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses penyiapan peserta didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab. Peserta didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggung jawab atas perbuatannya. (Sudarwan, 2013) maka dari itu, pendidikan bukanlah hanya sekedar proses menanamkan nilai-nilai pengetahuan tetapi juga proses menanamkan nilai-nilai *ruhaniyah* (spiritual), *nafsiyah* (jiwa), *aqliyah* (pikiran) dan *jasmaniah* (tubuh). Dengan demikian pendidikan sangatlah penting untuk mengembangkan diri setiap individu. Pendidikan yang baik harus berkaitan dengan kehidupan itu sendiri, yang mengimplikasikan pengetahuan secara biologis, sosial, emosional, spiritual, psikologis dan masalah ekonomi. (Umiarso, 2011)

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian *integral* dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara *kaffah* (menyeluruh). Pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan nasional

telah mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” dan lebih terfokus lagi, setelah diamanatkan dalam Undang-undang Sisdiknas bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa.” Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan professional pada bidangnya masing-masing. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*Soft ware*) maupun perangkat keras (*hard ware*). Upaya tersebut, antara lain dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 dan 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah, serta diikuti oleh penyempurnaan Undang-Undang sistem pendidikan nasional, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Jika sebelumnya manajemen pendidikan merupakan wewenang pusat dengan paradigma *top-down* atau sentralistik, maka dengan berlakunya Undang-Undang tersebut kewewenang bergeser pada pemerintah daerah kota dan kabupaten dengan paradigma *bottom-up*

desentralistik, dalam wujud pemberdayaan sekolah, yang meyakini bahwa untuk peningkatan kualitas pendidikan sedapat mungkin keputusan seharusnya dibuat oleh mereka yang berada di garis depan (*line staf*), yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan, dan terkena akibatnya secara langsung, yakni guru dan kepala sekolah. (Mulyasa, 2009) Maka dari itu suatu lembaga pendidikan memiliki seorang pemimpin yang sering disebut sebagai kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah, dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *educator*, manajer, administrator, dan supervisor (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai *leader*, *innovator*, dan *motivator* di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah harus mampu berfungsi sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator* (EMASLIM). (Mulyasa, 2009) Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan

pengawasan, meningkatkan kemajuan tenaga kependidikan, menurut Wahjosumijo mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yang mencangkup keperibadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan professional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai *leader* dapat dilihat dari pengetahuan, kepribadian, terhadap tenaga kependidikan, Visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, berkomunikasi dan kemampuan di dalam kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* akan tercerminkan dalam sifat-sifat (1) bertanggung jawab (2) teladan, (3) jujur, (4) emosi yang stabil, (5) berjiwa besar, (6) berani mengambil resiko dan keputusan dan, (7) percaya diri. Dalam pendidikan khususnya di sekolah, kepala sekolah adalah kunci keberhasilan dalam mutu pendidikan yang harus memperhatikan tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang di pikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Kepala sekolah di tuntutan untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan

masyarakat agar mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien, begitu banyaknya peran dan tugas sebagai *leader* didalam struktural di sekolah masih banyak kepala sekolah yang kurang mengerti atau kurang memahami perannya sebagai kepala sekolah sehingga menyebabkan kannya mutu pendidikan di sekolah kurang maksimal.(Mulyasa, 2009)

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti beberapa indikator sebagai bahan penelitian skripsi ini di SDN 84 Mangarabombang dengan judul Peran kepala sekolah sebagai leader dalam peneingkatan mutu pendidikan adapun indikator kepala sekolah sebagai leader yaitu: sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan ke 5 indikator ini harus di miliki setiap individu oleh seseorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian di SDN No. 84 Mangarabombang yang merupakan salah satu sekolah unggulan di kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, yang terletak di pesisir pantai Sinjai Timur dan sekolah yang terkenal dengan

segudang prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik (Juara 1 lomba bertutur, juara 2 lomba matematika, juara 3 lomba mengarang bahasa daerah dan masih banyak lagi juara-juara lomba yang di peroleh), dan di bidang non akademik (sekolah sehat Tk. Provinsi, sekolah Adiwiyata Tk. Provinsi dan sekolah PJAS Tk. Kabupaten). Berdasarkan prestasi-prestasi sekolah yang telah diraih oleh sekolah selama 2 tahun maka prestasi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan juga dalam Peningkatan mutu pendidikan juga memenuhi 8 standar untuk mendapatkan akreditasi sekolah.

Namun dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti beberapa dari 8 standar mutu pendidikan yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

Alhamdulillah sekolah SDN No 84 Mangarabombang saat ini sudah berakreditasi A sehingga dengan terakreditasinya sekolah maka mutu pendidikan di sekolah SDN No 84 Mangarabombnag sudah sangat bagus. Dengan terakreditasinya maka peneliti akan meneliti

bagaimana peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu Pendidikan dan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi atau rujukan bagi calon kepala sekolah atau kepala sekolah yang lain agar mampu melakukan peningkatan mutu Pendidikan di sekolahnya masing-masing. Sehingga ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti, dengan judul penelitian “Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Sebagai *leader* dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang?

2. Bagaimana mutu pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN No 84 Mangarabombang
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan di SDN No 84 Mangarabombang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoretis, sebagai berikut:

Memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, untuk kemajuan pendidikan secara umum dan moralitas sosial secara khusus. Serta menjadi referensi kedepannya yang melakukan penelitian mengenai pendidikan khususnya untuk peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Secara praktis, sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk merumuskan kembali sistem pendidikan di Indonesia
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi semua kalangan pemerhati pendidikan, khususnya dalam upaya pengkajian secara lebih komprehensif dan serius terhadap sistematika pendidikan di indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Peran Kepala Sekolah sebagai *Leader*

a) Pengertian Peran

Teori peran atau (*role Theory*) ialah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan, pada dasarnya peran juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan perilaku yang tampak oleh suatu kedudukan tertentu. Tingkah laku seseorang juga berpengaruh dalam menjalankan suatu peran. Peran yang dijalankan atau diperankan oleh pemimpin yang mempunyai derajat yang lebih atas, menengah, maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. (Soerjono Soekanto, 2012)

Peran merupakan aktivitas atau perilaku yang dilakukan oleh manusia yang mempunyai suatu kedudukan didalam status sosial, ketentuan peran meliputi tiga hal yaitu:

- 1) Peran meliputi aturan-aturan yang berhubungan dengan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Peranan mempunyai arti sebuah kumpulan peraturan-peraturan yang mengarahkan seseorang dalam kegiatan masyarakat.
- 2) Peran merupakan suatu konsep tingkah laku apa yang dapat di lakukan oleh perseorangan dalam bermasyarakat sebagai lembaga. Peran juga dapat di rumuskan sebagai perilaku individu, dan berpengaruh untuk struktur sosial masyarakat.
- 3) Peran merupakan suatu kumpulan yang sistematis yang ditampakkan karena suatu kedudukan. Manusia sebagai makhluk sosial lebih
- 4) mengarah untuk hidup bersama-sama dalam kehidupan bersama akan timbul interaksi antar anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok lainnya. Tumbuhnya intraksi diantara mereka ada saling ketergantungan,

dalam kehidupan bermasyarakat itu munculnya apa yang dinamakan peran.

Peran pertama kali diambil dari dunia teater, seorang *actor* harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Peran tidak bisa dipisahkan dari status (kedudukan), meskipun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya dan sebaliknya, maka peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi kekekatannya sangat terasa sekali, seorang dikatakan memiliki peran karena orang tersebut memiliki status dalam masyarakat, walaupun kedudukan ini berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berbeda sesuai dengan statusnya. (Sri Wahyuni)

b) Pengertian Kepala Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan di mana di dalamnya terdapat proses belajar dan mengajar yang terjadinya *interaksi* antar semua pihak yang terlibat dalam lembaga

pendidikan, sekolah juga merupakan sebagai organisasi yang memiliki struktural dan yang di pimpin oleh kepala sekolah, di dalam surah Al-Baqarah ayat 30 menjelaskan bahwa Allah menmenciptakan kan seseorang yg di muka muka bumi sebagai *khalifah* (pemimpin). (Dapertemen, 2007)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ سُبْحِحُ حَمْدُكَ تَقْدِسُكَ ۖ قَالَ إِنِّي عَلِمُ الْآءَ عُلْمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Ayat di atas salah satu yang dijadikan rujukan sebagai dalil naqli bagi keabsahan status

pemimpin pada diri manusia, sudah sangat jelas Allah swt, telah menjadikan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi, *khalifah* memiliki dua arti, yaitu menguasai dan menggantikan, kepemimpinan merupakan tindakan yang di lakukan seseorang pemimpin untuk memimpin, mendorong, mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, menggerakkan guru dan semua pihak yang terkait dengan sekolah demi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu Kepala dan “Sekolah” kata “kepala” diartikan “pemimpin” dan “ketua” di dalam suatu organisasi dan sebuah lembaga. Sedangkan “sekolah” diartikan suatu lembaga dimana di dalamnya menjadi tempat proses menerima dan memberi pelajaran yang berlangsung secara sistematis. Kepala sekolah ialah seseorang yang mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan inovasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi atau lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. Kepala sekolah juga sebagai

pemimpin harus mampu memberikan petunjuk, pengarahan, pengawasan dan mampu meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kepala sekolah ialah seorang guru yang memiliki tugas tambahan sebagai pemimpin di sekolah.yang bertanggung jawab dan berperan penting demi peningkatan mutu pendidikan seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, pembinaan tenaga kependidikan, administrasi sekolah dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, adanya kepala sekolah untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan ialah upayah untuk membuat kebijakan yang di lakukan oleh kepala sekolah yang di dukung oleh pihak lain yang berkaitan untuk mengoptimalkan mutu pada kualitas dan kualitas siswa yang melakukan pembelajaran pada lembaga pendidikan. Keberhasilan sebagai Seorang kepala sekolah dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan, ditentukan oleh dua faktor, yaitu: (1) kemampuan inovasi kepala sekolah,yaitu keberanian melakukan sesuatu yang baru, mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan

memanfaatkan peluang yang terbuka bagi pencapaian suatu sekolah, (2) tingkat efesiensi dan efektifitas yang dapat dicapai dalam gerak organisasi sekolah yang di pimpinnya. (A.A Ketut, 2015)

c) Macam-Macam Peran Kepala Sekolah

Teori peran atau (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan bebagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi. Peran pertama kali diambil dari dunia teater. (Sunarti.S 2021) Dalam seni teater seorang aktor harus berperan sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu aktor diharapkan untuk berperilaku sesuai tokoh yang diperankan . Peran tidak bisa dipisahkan dari status (kedudukan), meskipun keduanya berbeda, akan tetapi keduanya saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya dan sebaliknya. (Sarlito Wirawan, 2005) Maka dari itu peran diibaratkan seperti dua sisi mata uang koin yang berbeda akan tetapi kelekatanannya sangat terasa sekali, seseorang dikatakan memiliki peran karena orang tersebut memiliki status dalam masyarakat,

meskipun kedudukan ini berbeda antara satu orang dengan orang lain, meskipun masing-masing dirinya berbeda sesuai dengan statusnya. Peran utama kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Pertama, peran kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik). Sebagai pendidik, kepala sekolah harus merancang strategi yang tepat agar dapat meningkatkan profesionalitas terhadap tenaga kependidikan di sekolah, menghadirkan situasi yang nyaman, dan memberikan arahan kepada semua tenaga kependidikan di sekolah. Kepala sekolah harus bisa melakukan pembinaan moral, yaitu pembinaan tenaga kependidikan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan kebaikan dan keburukan mengenai suatu kegiatan, perilaku, dan tanggung jawab yang telah diberikan. Profesionalitas seorang kepala sekolah berusaha memberikan nasehat kepada tenaga kependidikan di sekolah, seperti pada saat acara upacara bendera ataupun pertemuan rutin. (Ulil Multazam, 2020)

Kedua, kepala sekolah berperan sebagai manajer. Manajemen diartikan sebagai suatu proses

perencanaan, proses berorganisasi, proses pelaksanaan, memimpin dan mengendalikan anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya lembaga dalam bentuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. dapat dikatakan suatu proses karena manajer mempunyai kecakapan dan *skill* dalam mengupayakan dan mengefektifkan semua aktivitas yang saling berkaitan agar mencapai tujuan bersama. Jadi seorang manajer ataupun kepala sekolah merupakan seorang pembuat rencana, pembuat organisasi, memimpin, dan seorang pengendali.

Ketiga, kepala sekolah sebagai administrator yaitu memiliki hubungan erat dengan kegiatan mengelola administrasi seperti mencatat data, menyusun dokumen seluruh program sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus memiliki keahlian dalam mengatur kurikulum, mengatur administrasi peserta didik, mengatur administrasi personalia, mengatur administrasi sarana dan prasarana, mengatur administrasi pendokumenan serta mengatur administrasi keuangan sekolah. Ditemukan sejumlah

strategi yang bisa dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja serta kreativitas sekolah antara lain pendekatan karakter, pendekatan tingkah laku, maupun pendekatan situasional. Oleh karena itu kepala sekolah harus bersifat waspada terhadap situasi dan kondisi yang ada. Tetapi kepala sekolah tidak boleh melupakan tugas utamanya, agar tugas yang diberikan kepada tenaga kependidikan bisa dijalankan dengan semestinya. Sehingga dapat didefinisikan keberhasilan kerja kepala sekolah bersandar pada tahap pendekatan antara gaya kepemimpinan dengan tahap menyenangkan dalam konteks tertentu.

Keempat, kepala sekolah mempunyai peran sebagai supervisor bertanggung jawab untuk mengawasi tugas yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah perlu menyusun, melakukan rencana supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Supaya kegiatan utama yaitu pembelajaran dapat terwujud, sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada

pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. (Anggun Intansari, 2017)

Kelima, kepala sekolah yang memiliki peran pemimpin atau *Leader* harus mampu memberikan petunjuk, pengawasan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan. Ditemukan beberapa karakteristik yang harus dimiliki kepala sekolah antara lain budi pekerti, kemampuan dasar, pengetahuan profesional, pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tampak dalam karakternya yang bertanggung jawab, jujur, percaya diri, berani mengambil resiko keputusan, berjiwa besar, tidak emosi, dan dapat dijadikan panutan bagi bawahannya. Sehingga dapat ditelaah dari sifat, pengetahuan terhadap personel sekolah, visi dan misi sekolah, kemahiran berkomunikasi, kemahiran dalam mengambil keputusan, dan kemahiran dalam memahami peserta didik. Sedangkan dalam memberdayakan perpustakaan dapat dilakukan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang berdampak pada kemajuan perpustakaan sekolah.

Keenam, kepala sekolah yang berperan sebagai inovator harus menyusun rencana sehingga dapat mempererat hubungan yang baik dengan lingkungan, menemukan ide baru, mensukseskan setiap tindakan yang telah direncanakan, memberikan cerminan yang baik kepada tenaga kependidikan di sekolah, dan meningkatkan model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah harus berupaya mencari, menemukan, dan menciptakan berbagai perubahan baik di sekolah. Peran inovator merupakan peran melakukan pembaharuan yang inovatif guna memberdayakan perpustakaan sekolah seperti melakukan pembaharuan sistem perpustakaan.(Ulil Multazam, 2020)

Ketujuh, Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai motivator yaitu dapat memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan peserta didik dalam melakukan berbagai tanggung jawabnya. Peran ini sangat penting dalam mengembangkan dan mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan, salah satunya dibidang perpustakaan yaitu harus bisa memberikan motivasi kepada seluruh tenaga kependidikan di

sekolah untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan melalui dengan cara lingkungan fisik, memberikan semangat kerja, disiplin, dorongan, memberikan penghargaan terhadap staf perpustakaan, dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana melalui peningkatan Pusat Sumber belajar

d) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan pendidikan adalah keahlian bagi pemimpin dalam mempengaruhi anggota sekolah supaya meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin dalam ruang lingkup pendidikan tiada lain yaitu sebagai kepala sekolah, kepala sekolah adalah pemimpin satu-satunya di sekolah yang memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk mengatur, mengelola dan menyelenggarakan aktivitas yang berada di sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai. Kepala sekolah adalah salah satu bagian pendidikan yang paling berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan, kepemimpinan pendidikan adalah pemimpin yang proses keberadaannya dapat dipilih secara langsung,

ditetapkan oleh yayasan atau ditetapkan oleh pemerintah. Kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan kepemimpinan dengan mampu mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, keterampilan-keterampilan tertentu dalam berhubungan dengan orang lain harus dimiliki oleh kepala sekolah agar dapat dipergunakan terutama dalam melakukan pemberdayaan, baik terhadap tugas maupun mengembangkan orang lain sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dapat dicapai sesuai dengan tujuan sekolah. (Novianti Djafri, 2016)

e) Tugas Seorang Pemimpin

Adapun tugas kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) tersebut adalah:

- 1) Membuat Program sekolah Salah satu tugas, kepala sekolah adalah membuat program sekolah secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam membantu terwujudnya tujuan yang telah di sepakati. Setiap program ataupun konsepsi memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan.

Perencanaan ialah suatu cara meneliti masalah-masalah. Dalam pemecahan masalah itu kepala sekolah merumuskan apa saja yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

- 2) Pengorganisasian sekolah Pengorganisasian adalah mengorganisasi semua kegiatan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.
- 3) Mengkoordinasi sekolah adanya bermacam-macam atau pekerjaan yang dilakukan oleh para pendidik memerlukan adanya koordinasi dari seorang kepala sekolah. Adanya kordinasi yang baik dapat menghindarkan kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat atau kesimpangsiuran dalam tindakan.
- 4) Menjalin Komunikasi sekolah Proses menyampaikan atau komunikasi ini bukan hanya sekedar dari menyalurkan pikiran, gagasan-

gagasan, dan maksud-maksud secara lisan atau tertulis. Komunikasi secara lisan pada umumnya lebih mendatangkan hasil dan pengertian yang jelas dari pada secara tertulis, demikian pula komunikasi yang dilakukan secara informal dan secara formal mendatangkan hasil yang berbeda pengaruh dan kejelasannya.

- 5) Menata tenaga pendidik sekolah aktivitas yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatur dan mengurus tenaga kependidikan di sekolah adalah menentukan, memilih, menetapkan, dan bimbingan para pendidik serta staf di sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- 6) Setiap kebutuhan sekolah, baik personel maupun materil, semua memerlukan biaya, itulah sebabnya, masalah pembiayaan ini harus sudah mulai dipikirkan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.
- 7) Kepala sekolah memiliki tugas untuk membina dan menata lingkungan sekolah agar proses belajar di sekolah tercapai

f) Pengertian *Leader*

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki jabatan tertentu di dalam struktural di dalam lembaga atau orang yang di percayakan sebagai pemimpin. Sedangkan kepemimpinan adalah suatu cara atau peroses seseorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. (Novianti Djafri, 2016) Pemimpin (*leader*) ialah seseorang yang memiliki posisi jabatannya didalam suatu lembaga yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mengelola lembaga atau organisasi memperdayakan segala sulurh sumber daya yang dimiliki oleh lembaga atau organisasi secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan bersama, seorang pemimpin karena memiliki wewenang dan tanggung jawab mengelola suatu lembaga dengan mengarahkan, memengaruhi, dan memotivasi bawahan maka ia harus memiliki beberapa kelebihan daripada bawahannya. Kelebihan-kelebihan yang dituntut dari

pemimpin berbeda-beda menurut bidang kegiatan, tingkatan kepemimpinan, dan juga latar belakang budaya. Seorang pemimpin perlu memiliki kelebihan daripada bawahan pada bidang kecerdasan-kecerdasan berikut:

1) Kecerdasan Intelegensi (IQ)

Menurut KBBI kecerdasan intelegensi adalah kesempurnaan perkembangan daya reaksi atau penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental terhadap pengalaman-pengalaman baru, membuat pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siap dipakai apabila dihadapkan fakta-fakta atau kondisi-kondisi baru. Sedangkan menurut Suharsono IQ adalah merupakan kadar kemampuan seseorang atau anak dalam menyerap hal-hal yang sifatnya fenomenal, *factual*, data dan hitungan, yang semua itu tercermin dalam alam semesta.

2) Kecerdasan Emosional (EQ)

Menurut KBBI kecerdasan emosional adalah kesempurnaan perkembangan keadaan

dan reaksi psikologis dan fisiologis, seperti kegembiraan, kesedihan, dan kecintaan yang bersifat *subjektif*.

3) Kecerdasan Spiritual

Menurut KBBI kecerdasan spiritual adalah kesempurnaan perkembangan kemampuan yang berhubungan dengan kejiwaan, rohani, dan batin sedangkan menurut suharsono kecerdasan spiritual adalah suatu kemampuan yang menghasilkan karya kreatif dalam berbagai bidang kehidupan. Karya-karya kreatif ini lebih mengandalkan kemampuan dan kesucian intelek, yang didominasi oleh dedikasi yang luhur, cinta kasih, dan pencarian kebenaran. Intelek merujuk pada kemampuan manusia untuk menyerap inspirasi, simbol-simbol, dan melahirkan ide-ide baru. Oleh karena itu pemilik SQ yang baik akan menemukan hal-hal baru, orisinal, kreatif, inspiratif, dan tidak imitatif. Mereka yang mampu mengapresiasi kehidupan, mencari tahu berbagai persoalan kehidupan dan juga mencari

tahu berbagai persoalan kehidupan juga mencari tahu jawabannya adalah orang yang mampu mengaktualkan SQ nya secara optimal.

4) Kecerdasan Adversitas (AQ)

Menurut Stolzkecerdasan Adversitas adalah kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan secara teratur, sanggup untuk bertahan hidup, dan tidak mudah menyerah, AQ membantu Individu memperkuat kemampuan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. (Suparyadi, 2005)

Maka dari itu kepemimpinan (*leader*) adalah salah satu yang sangat berperan penting dalam suatu lembaga atau organisasi, keberhasilan maupun kegagalan suatu lembaga dilihat dari kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan lembaga. Pemimpin mungkin memiliki kualitas-kualitas tertentu yang membedakan dirinya dengan bawahannya. Para ahli teori sukarela (*compliance induction theorist*) cenderung memandang *leadership* sebagai pemaksaan atau pendesakan pengaruh

secara tidak langsung dan sebagai sarana untuk membentuk kelompok sesuai dengan keinginan pemimpin.

Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan keperibadian dan keperibadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat sebagai berikut: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan. (Mulyasa, 2009)

Berdasarkan ke empat kecerdasan tersebut di atas yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah atau pemimpin dalam menjalankan tugasnya di suatu organisasi atau lembaga. Hal ini sangatlah penting demi peningkatan mutu lembaga yang dipimpinnya hal ini juga tidak terlepas di dalam lembaga pendidikan terkhusus di sekolah SDN No. 84 mangarabombang.

g) Indikator Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*) Perencanaan pada dasarnya menjawab pertanyaan: apa yang akan dilaksanakan, oleh siapa dan kapan melaksanakannya. Kepala sekolah ialah orang yang bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan sekolah dan menempatkan aktivitas perencanaan dalam awal kegiatan. Aktivitas madrasah yang telah disebutkan harus direncanakan oleh kepala sekolah, hasilnya yang berbentuk rencana tahunan sekolah. Rencana tahunan tersebut akan dianalisis ke dalam program tahunan sekolah yang biasanya dibagi ke dalam dua program semester.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab guna menjadikan aktivitas sekolah dalam mencapai tujuan sekolah sehingga berjalan dengan efektif. Kepala sekolah harus melakukan pembagian kerja yang jelas untuk tenaga pendidik dan

seluruh personil sekolah. Dengan pembagian kerja yang jelas, pemberian wewenang serta tanggung jawab yang tepat sehingga memperdulikan hakikat pengorganisasian sehingga aktivitas sekolah akan berjalan dengan lancar.

- 3) Pengarahan (*directing*) Pengarahan adalah kegiatan membimbing tenaga pendidik dengan jalan memberi perintah (komando), memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan berbagai upaya lainnya supaya pesonil sekolah dalam menjalankan tugasnya mengikuti pengarahan, peraturan atau pedoman yang telah ditetapkan.
- 4) Pengawasan (*controlling*) Pengawasan merupakan aktivitas dalam penerapan pekerjaan dan hasil kerja sesuai dengan rencana, komando, pengarahan serta ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan. Kepala sekolah ialah seorang pemimpin yang memiliki tugas membina dan mengembangkan sekolah, baik berupa moral maupun materil demi mencapai

kemajuan sekolah dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua peserta didik, masyarakat ataupun pemerintah serta kepala sekolah akan menampakkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada pendidik dan personil sekolah yang lainnya.

2. Tinjauan Peningkatan Mutu Pendidikan

a) Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah suatu kemampuan sistem lembaga pendidikan dasar, baik segi pengelolannya maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, diarahkan secara efektif untuk menunjang nilai tambah dari faktor-faktor input agar menghasilkan output setinggi-tinginya. Pada tanggal 24 Agustus 2016, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Permendikbud No. 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan menteri tersebut merupakan salah satu payung hukum bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di Satuan

Pendidikan.(BPMP, 2006) Dzaujak Ahmad mengatakan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan lembaga pendidikan sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang memenuhi delapan standar yang telah ditetapkan.

b) Indikator Mutu Pendidikan

Adapun indikator mutu pendidikan yang seperti diamanatkan di dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 19 tahun 2005, setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan (SNP). Adapun 8 standar mutu pendidikan sebagai berikut.

1.Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan (SKL) menurut PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 4 ialah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. standar kompetensi lulusan meliputi semua jenjang pendidikan, oleh karena itu ada standar kompetensi lulusan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/SMA, standar kompetensi lulusan merupakan sumber perumusan standar-standar lainnya, akan sangat tergantung kepada lulusan yang bagaimana yang harus diciptakan.

2. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidikan dan tenaga kependidikan ialah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan yang di atur dalam PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 7. (Wina Sanjaya, 2013) Selanjutnya standar pendidik akan menentukan kualifikasi setiap guru sebagai tenaga profesional yang dapat menjunjung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. asumsi yang

mendasarinya adalah standar proses hanya mungkin dapat dilaksanakan manakala guru memiliki kualifikasi tertentu. Dengan demikian, kita setiap orang bisa menjadi guru. jabatan guru hanya dapat di pegang oleh orang yang telah memiliki kualifikasi tertentu.

3. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang di atur dalam PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 8. Standar sarana dan prasarana merupakan standar yang cukup penting karena standar proses pendidikan hanya mungkin dapat di lakukan manakala ada standar sarana dan prasarana yang memadai.

4 . Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan standar nasional yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan selama satu tahun diatur dalam PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 10 (Wina Sanjaya, 2013)

c) Hakikat Mutu Pendidikan

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukkan prestasi yang tinggi dalam:

- 1) Prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akhir , karya ilmiah, lomba-lomba akademik.
- 2) Prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga,

kesenian, keterampilan kejuruan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

d) Konsep Mutu Pendidikan

Mutu secara etimologi menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti ukuran baik buruk suatu benda atau kepandaian, kecerdasan, sedangkan dalam bahasa Inggris ialah *Quality* atau *Qualities* yang berarti mutu. Bicara mengenai mutu pendidikan berarti menyangkut pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. yang pertama kondisi baik dan tidaknya masukan sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, laboratorium, staf dan peserta didik) kedua memenuhi atau tidaknya kriteria masukan berupa material, berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah. ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, structural organisasi, dan deskripsi kerja.(John & Hasan, t.t.) yang keempat mutu masukan yang bersifat harapan, dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita dan secara umum mutu adalah gambaran

atau karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang di harapkan atau tersirat dalam konteks pendidikan, pengertian mutu meliputi Input, Proses dan Output pendidikan.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, sesuatu yang dimaksud berupa sumberdaya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Peroses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan program dan proses belajar mengajar, proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut Input, sedangkan suatu hasil disebut output.

Proses adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang dirancang secara sadar dalam usaha untuk meningkatkan kompetensi input demi menghasilkan output yang bermutu. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan

penyerasian serta pemanduan input sekolah dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Kata memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut telah juga telah menjadi muatan murni peserta didik. (Maria Linda Muktiana, 2018)

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktifitas, efesiensi, inovasi kualitas kehidupan kerja, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Mutu pendidikan sebagai salah satu pengembangan sumberdaya manusia sangat penting maknanya bagi pengembangan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa pada keberadaan pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metedo peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat, proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang aka nada didalam sekolah itu dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem.

Proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang aka nada didalam sekolah itu dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan beberapa penelitian yang telah ada.

Salah satu fungsi dari memaparkan penelitian yang relevan adalah untuk memberikan sebuah pembeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya, hal ini ditujukan agar keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur duplikat terlebih lagi plagiat. Dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan yang penulis akan teliti.

1. Bobby Anugerah, Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Min 9 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru di MIN 9 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data penelitian ini

menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan pada uji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah MIN 9 Bandar Lampung melaksanakan perannya sebagai leader dengan membuat perencanaan yakni dengan memberikan hasil berupa pencapaian visi misi dan tujuan. Hasil penelitian mutu pendidikan di MIN 9 Bandar Lampung yakni standar isi di MIN 9 mengacu terhadap k13. (Boby Anugeraha, 2019)

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada objek dan subjek penelitian penelitian dahulu membahas secara menyeluruh seda sedangkan peneliti hanya membahas kepemimpinannya.

2. Maria Linda Muktiana, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (2) mendeskripsikan kompetensi yang hendaknya dimiliki seorang kepala

sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan (3) mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil studi pustaka.

Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa: (1) sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas semua kegiatan di sekolah oleh karena itu, kepala sekolah memiliki dua tugas, yaitu tugas proses administrasi dan tugas bidang garapan pendidikan. (2) kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi *managerial*, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial, serta peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi: peranannya sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivater*, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi: meningkatkan *profesionalisme* guru, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan prestasi siswa, dan (3) faktor penghambat kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan, di antaranya wawasan kepala sekolah yang masih sempit, kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya sikap mental: disisi lain terdapat faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, meliputi gotong royong dan kekeluargaan, sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan, dan adanya harapan terhadap kualitas pendidikan. Mempertimbangkan masalah mutu pendidikan, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan mutu dibutuhkan pemerintah yang senantiasa memberikan pelatihan mengenai peningkatan mutu pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana. (Maria Linda Muktiana, 2018)

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas Peran Kepala Sekolah. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada objek dan subjek penelitian dan penelitian terdahulu membahas mengenai tugas, tanggung jawab, factor penghambat dan factor pendukung kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan sedangkan peneliti terfokus kepada kepemimpinannya.

3. Trio Wahyu Saputro, peran kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP darul ulum agung kedung kandang malang Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kepala sekolah berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan bagi guru dengan mengadakan diskusi, pelatihan-pelatihan, seminar dan sebagainya. Kepala sekolah memperhatikan perkembangan kegiatan siswa pada kegiatan proses belajar mengajar dalam hal ini kepala sekolah melihat langsung yang dipakai oleh guru, buku laporan kegiatan siswa, dan buku absesnsi siwa. Kepala sekolah juga berusaha melengkapi alat-alat prasarana dan perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Melengkapi buku perpustakaan Karena penting bagi perkembangan mutu pendidikan . faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam yaitu peran kepala sekolah yang efektif, guru teladan, siswa yang berprestasi dan sumber daya manusia. Adapun faktor penghambat mutu pendidikan agama islam yaitu sarana dan prasarana

serta dana yang mencukupi. Dari hal oitulah maka penulis sarankan agar kepala SMP Darul Ulama Agung Kendang Malang terus mengembangkan mutu atau kualitas pendidikan di lembaga yang dipimpinnya, dalam kepala sekolah hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam agar tujuan pendidikan nasional bisa terwujud. (Trio wahyu Saputro, 2015)

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas Peran Kepala Sekolah dan mutu Pendidikan. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada objek dan subjek penelitian dan membahas mengenai peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada setiap penelitian ada yang dimaksud dengan jenis penelitian dan pendekatan penelitian. Adapun penjelasan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif (*qualitative research*). Adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2019)

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul tersebut. Maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut memberikan definisi operasional peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang.

1. Peran kepala sekolah sebagai leader

Peran kepala sekolah sebagai *leader* adalah bagaimana peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN No.84 Mangarabombang dilembaga pendidikan

2. Peningkatan mutu Pendidikan

peningkatan mutu Pendidikan adalah suatu kemampuan system lembaga Pendidikan dasar, terkhusus di SDN No. 84 Mangarabombang baik dari segi pengelolaannya maupun dari segi proses Pendidikan itu sendiri, diarahkan secara efektif untuk menunjang nilai tambah dari faktor-faktor input agar menghasilkan output setinggi-tingginya.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 84 Mangarabombang, Jl. Andi Akbar B. 50 Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian skripsi pada bulan Mei-Juni 2022

D. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru wali kelas VI B dan peserta didik 1 orang dalam penelitian ini ada 3 subjek di SDN No. 84 Mangarabombang

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi partisipatif (*participatory observasion*) pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamatan ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. (Nana Syaodih sukmadinata, 2010)

2. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk Teknik pengumpulan data dan cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan bertanya langsung kepada informan. Dengan wawancara kita dapatkan untuk mengumpulkan informasi dari pihak lain dengan bertanya langsung kepada pihak yang diwawancarai dengan maksud tertentu. (Soebardhy, et al, 2020) Dalam wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah yaitu penggunaan pertanyaan pra dirumuskan, tetapi tidak ada sedikit pertanyaan pra dirumuskan ,akibatnya pewawancara memiliki kendali bebas untuk mengatakan apa yang mereka inginkan seringkali menetapkan batas waktu. (Michael D. Myers, 2014)

Dalam melakukan wawancara peneliti mengambil beberapa informan dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, guru wali kelas VI B dan 1 peserta didik jumlah keseluruhan informan adalah 3 orang informan yang dapat mewakili dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan atau pengambilan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau objek responden atau tempat, dimana subjek atau objek responden atau tempat, di mana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.(Mardawani, 2020) pada teknik ini dokumentasi peneliti mengumpulkan data dalam catatan penting, karya tulis dan buku-buku

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Pedoman observasi berupa *checklist* rating skala pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara. Daftar pertanyaan yang akan di *checklist* terkait peran kepala

sekolah sebagai *leader* dalam peningkatkan mutu Pendidikan di SDN No.84 Mangarabombang

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam artian pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan terkait peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang

3. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti mencatat jawaban dari subjek. Dalam penyimpulan data alat dokumentasi yang digunakan seperti kamera (*Handphone*).

G. Keabsahan Data

1. Triangulasi Metode

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Agar peneliti mengetahui informasi yang paling tepat.

2. Triangulasi Sumber

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan.

3. Triangulasi Teknik

Penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data, menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber-sumber data. Data yang telah diperoleh dan dianalisis selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data yang ada. *Member check* ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh

Miles & Huberman berpendapat mengenai analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Riska Rosanti, 2021) Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu,

dan mengorganisasi data dengan cara sedemikianrupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

2. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang

dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran menganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SD Negeri 84 Mangarabombang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar Negeri (SDN) yang terletak di jalan. Andi Akbar B. 50 Mangarabombang kelurahan Samataring Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai. Provinsi Sulawesi Selatan, dengan kode pos 92671. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 84 Mangarabombang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berakreditasi A, berdasarkan sertifikat 110/SK/BANP-SM/XII/2018.

Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Negeri 84 Mangarabombang
- b) Nomor Pokok Sekolah Nasional :40304574
- c) Jenjang Pendidikan :SD
- d) Status Sekolah :Negeri
- e) Tahun Akreditasi 2018
- f) Kelompok sekolah : Inti
- g) Akreditasi : A
- h) Alamat Sekolah : Jl.. Andi Akbar B. 50

- i) Dusun : Mangarabombang
- j) Desa/Kelurahan : Samataring
- k) Kecamatan : Sinjai Timur
- l) Kabupaten : Sinjai
- m)Provinsi : Sulawesi Selatan
- n) Kode Pos : 92671
- o) Lokasi Geografis : Lintang -5.136453300000
Bujur 120.26213830000

p) Tanggal SK Pendirian : 1974

q) EMAIL : sd84mangarabombang_sinjai@yahoo.com

Adapun nama-nama kepala sekolah yang telah menjabat di SD Negeri 84 Mangarabombang didirikannya sampai dengan sekarang.

- a) Busyera, Ba tahun 1974-1979
- b) Muhammad Soid tahun 1979-1985
- c) Sirajuddin Noor tahun 1985-1993
- d) Hj, ST. Rohani tahun 1993-2005
- e) H. Abdul Rahman, S.Sos tahun 2005-2011
- f) H. Kamaruddin, S.Pd, M.Pd tahun 2013-2020
- g) Abdul Syukur T, S.Pd, M.Pd tahun 2020-Sekarang

2. Visi, Misi, Tujuan Dan Motto Sekolah SD Negeri 84 Mangarabombang.

a) Visi Sekolah

Terwujudnya Generasi Yang Unggul Dalam IPTEK dan IMTAK, Cinta Lingkungan Dan Berkarakter

b) Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan keterampilan minat dan bakat siswa
- 2) Menciptakan pembelajaran yang PAKEM
- 3) Menumbuh kembangkan partisipasi guru dan siswa dalam rangka melestarikan lingkungan
- 4) Melakukan pembiasaan mengedepankan nilai keagamaan

c) Tujuan Sekolah

- 1) Mampu mengaktualisasikan budaya hidup tertib, disiplin, jujur dan santun dalam tutur kata sopan dalam perilaku terhadap sesama
- 2) Menguasai dasar dasar IPTEK untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, mampu berkompetensi dan meningkatkan prestasi lulusan diterima di SLTP Negeri/unggulan

3) Terwujudnya sikap perilaku rajin ,taat dan tertib menjalankan ibadah sesuai dengan tuntutan agama yang dianut dalam praktik kehidupan sehari-hari sehingga terbangun insan yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia

d) Motto sekolah

Bekerja keras, Cerdas, Ikhlas Dan Berkualitas.

3. Daftar nam-nama Tenaga pendidik SD Negeri 84 Mangarabombang

Tenaga pendidik adalah masyarakat yang diangkat sebagai seorang pendidik dan mengabdikan dirinya sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, yang memiliki kualifikasi yang memenuhi standar dalam dunia pendidikan

Tabel 1

**Daftar nam-nama Tenaga pendidik SD Negeri 84
Mangarabombang**

N o	Jabatan	Nama	Pendidik an	PNS
1.	Kepala sekolah	Abdul Syukur T, S.Pd., M.Pd	S2	Sudah

2.	Guru kelas 1A	Hafsah Razak, S.Pd	S1	Belum
3.	Guru Kelas 1B	Selfiani, S.Pd	S1	Belum
4.	Guru Kelas 2A	Darmawati Noor, S.Pd	S1	Sudah
5.	Guru Kelas 2B	Adrianzi Sakti, S.Pd.Gr	SI	Sudah
6.	Guru Kelas 3A	Sulaiha, S.Pd.SD	SI	Sudah
7	Guru Kelas 3B	Suharti J, S.Pd	SI	Belum
8	Guru kelas 4A	Hj. Nurcaya HT, S.Pd.SD	SI	Sudah
9	Guru Kelas 4B	Sri Ratnawati, S.Pd	SI	Belum
10	Guru Kelas 5A	Andi Kaya Hidayanti, S.Pd	SI	Sudah
11	Guru Kelas 5B	Nurjihad Mirwan, S.Pd, Gr	SI	Sudah
12	Guru Kelas 6A	Zakiah, S.Pd	SI	Sudah
13	Guru Kela 6B	Fahartimawaty T, S.Pd	SI	Sudah
14	Guru PAI	Arwan S.Pd.I	SI	Belum

15	Guru PAI	Syamsiah, S.Pd.SD	SI	Belum
16	Guru BTQ	Andi Milyar Wahyu	SMA	Belum
17	Guru BTQ	Ahmad Erwin, S.Pd	SI	Belum
18	Guru Penjas	Irwan, S.Pd	SI	Sudah
19	Guru Penjas	A.Nur Ansari Amaliah, S.Pd	S1	Belum
20	Bendahara	Sulaiha, S.Pd.SD	SI	Sudah
21	Guru BHS.Daerah	Abdul Hamid, S.Pd.SD	SI	Belum

22	Guru BHS.Daerah	Selfiani, S.Pd	SI	Belum
23	Penjaga Perpustakaan	Hasanah Mansyur, S.IP	SI	Belum
24	Operator Sekolah	Abdul HamidS.Pd	SI	Belum
25	Administrasi	St. Rafida Rawi, S.Pd	SI	Belum
26	Penjaga Sekolah	Arianto	SMA	Belum

Sumber : Ruang kepala sekolah

Berdasarkan table di atas dapat dipahami bahwa jumlah tenaga pendidikan keseluruhannya sebanyak 23 orang, dengan rician laki-laki 8 orang dan perempuan

15 orang, sebanyak 10 orang PNS dan 13 non PNS adapun jenjang pendidikan SMA 2 orang, S1 10 orang dan jenjang S2 1 orang.

4. Data Peserta didik SDN 84 Mangarabombang

Peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran melalui jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Adapun data peserta didik yang ada di SDN 84 Mangarabombang tahun pembelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 2
Data Peserta Didik SDN 84 Mangarabombang Tahun
Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
		Laki- Laki	Perempuan		
1	Kls 1	29	20	2	49
2	Kls II	13	13	1	26
3	Kls	19	23	2	42

	III				
4	Kls IV	23	14	2	37
5	Kls V	20	16	2	36
6	Kls VI	20	20	2	40
Jumlah		124	106	11	230

Sumber : Ruang kepala sekolah

5. Jumlah Lulusan Peserta Didik SDN 84
Mangarabombang

Lulusan atau tamatan adalah peserta didik yang telah melakukan proses pendidikan di satuan pendidikan yang dinyatakan telah berhasil dalam melaksanakan ujian tertentu dari satuan pendidikan dan melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Tabel 3

**Jumlah Lulusan Peserta Didik SDN 84
Mangarabombang**

Tahun Pelajaran	Tamatan		Rat- rata	Melanjutkan	
	Jml	Target	Hasil	Jml	Target

2019/2020	38	39	83,09	38	38
2020/2021	38	39	83,15	38	39
2021/2022	38	38	83,39	38	38

Sumber : Ruang kepala sekolah

6. Sarana Dan Prasarana SDN 84 Mangarabombang

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat menunjang keberlangsungan proses pendidikan disatuan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana adalah salah satu yang menunjangnya kualitas pendidikan di satuan lembaga pendidikan.

Tabel 4

Sarana Dan Prasarana SDN 84 Mangarabombang

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	WC/Kamar Mandi	8	Baik
6	Gudang	3	Baik
7	Dapur	1	Baik

8	Ruang Komputer	1	Baik
9	Mushollah	1	Baik
10	Meja Siswa	296	Baik
11	Kursi Siswa	538	Baik
12	Meja guru	31	Baik
13	Kursi Guru	31	Baik
14	Papan Tulis	12	Baik
15	Lemari Kelas	12	Baik
16	Lemari Kantor	2	Baik
17	Rak Buku	12	Baik
18	Lapnagan	1	Baik
19	Parkiran	2	Baik
20	Kazebo	4	Baik
21	Laboratorium IPA	1	Baik
22	Gedung UKS	1	Baik
23	Wife	3	Baik
24	Laptop	17	Baik
25	LCD	4	Baik
26	Green House	1	Baik
27	Salon	2	Baik
28	Ceklok	2	Baik

29	Bel Sekolah	2	Baik
30	Alat Seni	5 Macam	Baik
31	Alat Olahraga	10 Macam	Baik
32	Kulkas	1	Baik
33	Kantin	1	Baik

Sumber : Ruang kepala sekolah

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat keadaan sarana dan prasarana yang berjumlah 33 uraian dan dengan keadaan masih baik ini menandakan bahwa sarana dan prasarana di SDN 84 Mangarabombang masih terjaga dan terawat.

7. Struktur Organisasi SD Negeri 84 Mangarabombang

Struktur organisasi adalah susunan skema atau bagan yang menggambarkan hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan tugas orang dan kelompok agar menjadi suatu kesatuan dari berbagai segmen dan fungsi lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.



Gambar 1

Struktural SDN 84 Mangarabombang

8. Denah Lokasi SD Negeri 84 Mangarabombang

Denah adalah sebuah gambaran yang sederhana menunjukkan tentang suatu lokasi secara spesifik yang memudahkan bagi



Gambar 2

Denah SDN 84 Mangarabombang

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Data yang telah diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini ada 3 informan yang peneliti pilih dengan menggunakan nama inisial yaitu kepala sekolah Abdul Syukur T. (AS) dan guru wali kelas VI B Fartimawaty T.(FT) dan Siswa kelas VI A Andi Fatahillah Ahmad (AF) disajikan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian

a. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 84 Mangarabombang

Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki kemampuan dalam memimpin sekolah secara professional, memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil sebuah keputusan demi kemajuan bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang dipimpinnya, sebagai seorang kepala sekolah haruslah menumbuhkan kepribadian sebagai seorang *leader* yang mampu

berperan sebagai orang yang terus-menerus membangun dan mengembangkan berbagai Inovasi dan kreatifitas dalam memajukan lembaga pendidikan. Keberhasilan seorang kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang mampu melakukan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

a. Perencanaan (*Plenning*)

Kepala sekolah juga merupakan penentuan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah melalui musyawarah atau rapat bersama dengan tenaga pendidikan dan komite sekolah, dengan kepemimpinan kepala sekolah inilah yang diharapkan dapat memberikan dorongan, kontribusi, kemajuan dan dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan visi dan misi sekolah tentu semua ini memerlukan perencanaan belumlah dilakukan oleh kepala sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut :

“Tentu kalau kami di sekolah ini cara dalam mewujudkan program pendidikan yang pertama kami melakukan perencanaan sebelumnya

kemudian mengundang semua *stockholder* untuk merancang program-program yang ingin dicapai yaitu misalnya program rencana yang satu tahun kedepan, bagaimana mengkaitkan anggaran yang digunakan melalui dan BOS, jadi penyusunan program itu di lakukan secara bersama-sama baik guru, komite, perwakilan orangtua dan dari orang yang berwenang misalnya mewakili dari KORWIL pendidikan sehingga dapat di ambilsebuah keputusan untuk program sekolah” (Abdul Sykur, komunikasi pribadi, 2022)

Berdasarkan temuan di atas melalui proses wawancara di peroleh data bahwa kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang dalam merencanakan atau perencanaan dan mewujudkan program di sekolah yaitu dengan mengundang semua *stockholder* untuk merancang program sekolah yang akan di capai selama 1 tahun kedepan, bagaimana dengan perencanaan itu dana yang di gunakan yaitu dana BOS sehingga program yang di buat di rancang secara bersama-sama guru, komite, perwakilan orang tua dan KORWIL agar tercapainya dan terwujudnya program yang telah di buat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT peneliti memperoleh informasi :

“Ini menurut pribadi saya ya dek, menurut saya pribadi selama kami bersama-sama di sini kepala sekolah dalam melakukan perencanaan program selalu melibatkan tenaga pendidik untuk menentukan sebuah program yang dapat kita kerjakan”. (Fartimawaty, komunikasi pribadi, 2022)

Berdasarkan keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin disatuan pendidikan yang memiliki wewenang dan kekuasaan serta kompetensi untuk mengatur dan mengembangkan sekolah, kepribadian kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang sangatlah baik dalam kepemimpinannya tidak otoriter terhadap bawahannya, bahkan sebaliknya setiap ingin mengambil keputusan beliau selalu rapat dengan bawahannya secara demokratis

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

salah satu tugas dari kepala sekolah ialah pembagian kerja atau pengorganisasian kepada tenaga kependidikan yang ada di SDN 84 Mangarabombang tentunya dalam pengorganisasian ini kepala sekolah

dalam pembagian kerja perlu melihat kualifikasi tenaga pendidik agar pembagian kerja sesuai dengan keahliannya.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut :

“Dalam pembagian kerja atau pengorganisasian kepada tenaga pendidik agar kinerja guru bisa berjalan dengan baik yaitu melihat terlebih dahulu kualifikasi yang di miliki oleh seorang guru dan memberikan tugas sesuai kemampuan dan ahli di bidangnya, dalam pembagian tugas ini masing-masing guru memiliki tanggung jawab sesuai kinerja yang telah di sepakati bersama.”

Berdasarkan temuan di atas melalui proses wawancara di peroleh data bahwa kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang dalam melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja tenaga pendidik di tugas sesuai dengan bidangnya dan kualifikasi masing-masing tenaga pendidik.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT peneliti memperoleh informasi :

“kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja beliau selalu mengadakan rapat kepada tenaga pendidik dan membagikan tugas nya sesuai kualifikasi dari tenaga pendidik”

Berdasarkan keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja kepadatenaga pendidikan beliau mengedepankan rapat terlebih dahulu sebelum menentukan atau memberikan tugas kepada tenaga pendidik.

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah bagaimana seorang kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik menjalankan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik, pengarahan terus menerus dilakukan kepala sekolah agar tenaga pendidik dlam menjalankan tugasnya terarah dan tepat sesuai dengan yang di inginkan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut :

“Tentu kalau kami di sekolah ini dalam melakukan pengarahan kepada pendidik yaitu dengan berbagai cara dan sering kami lakukan adalah dalam pertemuan guru atau rapat kami selalu memberikan arahan kepada pendidik dan setiap ada kegiatan

tentunya kami selalu memberikan arahan kepada tenaga pendidik”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan pengarahan terhadap tenaga pendidik nya yaitu berbagai cara salah satu dengan mengadakan rapat guru apa bila ada sesuatu kegiatan atau satu hal yang penting dan akan diadakan rapat dewan guru untuk memberikan pengarahan, hal ini tentunya sangat efektif dalam melakukan pengarahan terhadap tenaga pendidiknya.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT peneliti memperoleh informasi :

“Bapak kepala sekolah dalam melakukan pengarahan kepana tenaga pendidikan yaitu dengan rapat ketika ada suatu hal yang penting dan terkadang juga bapak dalam memberikan arahan langsung kepada guru yang bersangkutan untuk di berikan arahan dalam berbagai kondisi”

Berdasarkan di atas penelita dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan pengawasan kepada tenaga pendidiknya yaitu dengan bermusyawarah dan terkadang melalu person ketika ada suatu hal yang sangat mendesak.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam dunia pendidikan perlunya pengawasan maka ini adalah tugas dari kepala sekolah yang selalu mengawasi dari kinerja tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya dan dari pengawasan ini kepala sekolah bisa mengevaluasi dari kinerja tenaga pendidik dalam hal ini mempersiapkan mutu pendidikan.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut :

“Tentu langkah-langkah yang kami lakukan dalam pengawasan, program yang disusun itu harus menentukan tujuannya harus jelas dan kemudian bagaimana program itu bisa dicapai dan di evaluasi apakah tujuan yang di rencanakan tadi itu sesuai dengan program yang berjalan, ketika tidak berjalan dengan sesuai yang di harapkan, maka akan di ubah atau di lakukan langkah-langkah yang selanjutnya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan tugasnya yaitu salah satunya melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidikan nya sendiri dan kepala sekolah dalam melakukan nya yaitu dengan melakukan pengawasan program yang di susun oleh tenaga pendidik harus memiliki tujuan yang jelas dan tepat, dan nantinya akan di evaluasi

sejauh mana efektifitas program yang telah di buat dan nantinya akan di evaluasi dan akan diadakan prubahan apabila masih ada kekurangan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT penelita memperoleh informasi:

“dalam pengawasan ini adalah salah satu tugas dari kepala sekolah sebagai *Leader* atau pemimpin di sekolah tentunya pengawasan ini sering dilakukan oleh kepala sekolah agar program kerja yang telah di susun dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan mutu pendidikan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin tentunya memiliki salah satu tugas yaitu melakukan pengawasan kepada tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri dan adapun yang di lakukan pengawasn adalah yaitu program kerja yang telah di buat oleh seorang tenaga pendidik dan nantinya program itu akan di evaluasi oleh kepala sekolah.

b. Mutu Pendidikan di SD Negeri 84 Mangarabombang

Mutu pendidikan adalah suatu kemampuan sistem lembaga pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaannya maupun dari segi proses pendidikan

itu sendiri, diarahkan secara efektif untuk menunjang nilai tambah dari faktor-faktor input agar menghasilkan output setinggi-tinginya. Mutu pendidikan sebagai salah satu pengembangan sumberdaya manusia sangat penting maknanya bagi pengembangan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa pada keberadaan pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat, proses pendidikan yang bermutu di tentukan oleh berbagai unsur dinamis yang akan ada di dalam sekolah itu dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem. Oleh karena itu masyarakat sekolah dituntun agar dapat bekerja sama antar komponen sekolah demi memajukan sekolah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga mewujudkan pendidikan yang

bermutu yaitu yang mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik dan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

a. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan (SKL) menurut PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 4 ialah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. standar kompetensi lulusan meliputi semua jenjang pendidikan, oleh karena itu ada standar kompetensi lulusan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/SMA, standar kompetensi lulusan merupakan sumber perumusan standar-standar lainnya, akan sangat tergantung kepada lulusan yang bagaimana yang harus diciptakan

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut.

“mengenai kompetensi lulusan di SDN 84 ini setiap tahunnya alhamdulillah selalu mencapai target atau standar kelulusan yang telah di sepakati bahkan melampaui yang di harapkan dan jumlah lulusan setiap tahunnya juga selalu melebihi.”

Berdasarkan keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menurut pengakuan kepala sekolah bahwa kompetensi lulusan di SDN 84 Mangarabombang setiap tahun nya selalu mencapai target yang telah di tetapkan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT penelita memperoleh informasi:

“mengenai lulusan di SDN 84 Mangarabombang setiap tahunnya selalu memenuhi kriteria dan mencapai nilai target yang telah di tentukan oleh pemerintah.”

Berdasarkan keterangan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap tahunnya kelulusan di SDN 84 Mangarabombang selalu mencapai target yang telah di tentukan oleh pemerintah dan bahkan banyak yang melampaui dari nilai yang telah di

tentukan dan ini pastinya akan terus di pertahankan setiap tahunnya.

b. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidikan dan tenaga kependidikan ialah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan yang di atur dalam PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 7. Selanjutnya standar pendidik akan menentukan kualifikasi setiap guru sebagai tenaga professional yang dapat menjunjung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. asumsi yang mendasarinya adalah standar proses hanya mungkin dapat dilaksanakan manakala guru memiliki kualifikasi tertentu. Dengan demikian, kita setiap orang bisa menjadi guru. jabatan guru hanya dapat di pegang oleh orang yang telah memiliki kualifikasi tertentu.

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut.

“standar pendidikan dan tenaga pendidikan di SDN 84 selama ini telah memenuhi standar dari beberapa pendidik sdh banyak PNS dan sudah banyak yang sertifikasi sesuai dengan bidangnya.”

Berdasarkan hasil di atas penelitidapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah dalam memaparkan mengenai standar pendidikan dan tenaga pendidikan di SDN 84 Mangarabombang, tenaga pendidikannya sebagian sudah menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dan tenaga pendidikannya juga sesuai dengan sertifikasi jurusan bidangnya dalam dunia pendidikan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT penelita memperoleh informasi:

“mengenai Standar pendidik dan tenaga pendidik di SDN 84 Mangarabombang menurut saya sudah banyak yang memenuhi kualifikasih bahkan sudah banyak yang sertifikasi dan menganai jumlah tenaga pendidik juga alhamdulillah sdh cukup banyak..”

Berdasarkan hasil di atas peneliti dapat menyimpulkan dari informan bahwa standar pendidikan dan tenaga pendidikan di SDN 84 Mangarabombang telah banyak guru yang telah memenuhi kualifikasi sebagai seorang guru selain itu jumlah guru juga cukup banyak dan sesuai dengan bidangnya.

c. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang di atur dalam PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 8. Standar sarana dan prasarana merupakan standar yang cukup penting karena standar proses pendidikan hanya mungkin dapat di lakukan.

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut:

“Alhamdulillah jika mengenai saran dan prasaran di sekolah sangat menunjang untuk kelancaran

proses pembelajaran disekolah semenjak kami menjadi kepala sekolahkami telah melakukan beberapa renovasi sarana dan prasarana di sekolah ini, contohnya perbaikanlapangan, gedung kelas,kazebo, tempat parkir dan menyediakan wif di setiap kelasnya.”

Berdasarkan hasil di atas peneliti dapat menyimpulkan dari informan bahwa sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang untuk kelancaran dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah bahkan ada beberapa prasarana yang di renovasi atau di perbaharui, ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT penelita memperoleh informasi:

“Iya Alhamdulillah meskipun saran dan prasarana yang ada di sekolah ini belum terlalu lengkap, Seperti Leb TIK,Lapanagn Basket dan perlengkapan olahraga yang lainnya, tetapi setidaknya sudah bisa membantulah dalam setiap proses pembelajaran,

Berdasarkan hasil di atas peneliti dapat menyimpulkan dari informan bahwa meskipun sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum

terlalu lengkap tetapi sdh sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, seperti Leb Tik, Lapangan Basket dan perlengkapan olahraga dan yang lain-lainnya.

d. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan merupakan standar nasional yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan selama satu tahun diatur dalam PP No. 19 tahun 2005 bab 1 pasal 1 ayat 10

Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan AS sebagai berikut:

“sumber pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang yaitu bersumber dari dana BOS alhamdulillah pembiayaan di sekolah selalu terpenuhi.”

Berdasarkan hasil di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang yaitu sumber nya dari pendapatan dana BOS yang di berikan dari pemerintah untuk pembiayaan sekolah.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan FT penelita memperoleh informasi:

“dalam pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang sangat memadai yang bersumber dari dana BOS setiap pembiayaan semua akan di rencanakan bersama kepala sekolah dan tenaga pendidik agar dalam pemmbiayaan yang dilakukan dapat meratah. ”

Berdasarkan hasil di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang sangat memadai yang bersumber dari dana BOS, dan setiap pembiayaan di rancang bersama guru agar dapat dirincikan setiap pembiayaan di sekolah.

2. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian yaitu:

a. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 84 Mangarabombang

Berdasarkan hasil temuan peneliti di SDN 84 Mangarabombang mengenai peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan, maka pada hakikatnya kepala sekolah sebagai *leader* memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan itu sendiri ataupun di lemabag pendidikan.

Peran yang pertama adalah bagaimana seorang kepala sekolah sebagai perencanaan (*planning*) kepala sekolah sebelum membuat program kerja maka terlebih dahulu merencanakan apa-apa yang akan di buatkan program untuk 1 tahun kedepan, yang kedua kepala sekolah sebagai pengorganisasian atau biasa di sebut pembagian kerja kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam menentukan pembagian pekerjaan di sekolah, yang ketiga kepala sekolah sebagai pengarahan dalam hal ini kepala sekolah berhak memberikan arahan atau bimbingan kepada bawahannya bahkan bisa memberikan perintah atau komando, yang ke empat kepala sekolah sebagai pengkoordinasian di sini kepala sekolah memiliki tanggung jawab bagaimana bisa megkoordinasikan dengan personilnya atau bawahannya agar terhindarnya dari konflik dalam suatu lembaga, yang ke lima kepala sekolah sebagai pengawas yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi setiap kejadian atau kegiatan yang ada di sekolah dan sebagai evaluasi kinerja tenaga pendidik.

Dari uraian di atas kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang telah melakukan perannya sebagai *leader* dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan terkhusus di sekolah SDN 84 Mangarabombang, sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan.

b. Mutu Pendidikan di SDN 84 Mangarabombang

Berbicara mengenai mutu pendidikan pasti yang ada di pikiran kita adalah bagaimana kualitas pendidikan itu sendiri yang mengenai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan output dari proses pembelajaran tersebut, mutu merupakan gambaran dan karakteristik secara meluruh aspek yang dapat menunjang berjalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SDN 84 Mangarabombang mengenai mutu pendidikan peneliti menyimpulkan bahwa di sekolah tersebut terjadi peningkatan mutu pendidikan hal ini dapat kita lihat dari lulusan dan kenaikan kelas yang meningkat dan di SDN 84 Mangarabombang juga sudah mengikuti beberapa kali dalam lomba baik itu dari

tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan sampai ke tingkat nasional, ini menandakan bahwa siswa/siswi di SDN 84 Mangarabombang sangat berprestasi dan bahkan gurunya pun tidak kalah berprestasinya karena sudah ada beberapa guru yang lolos dalam pelatihan guru penggerak dan guru praktik yang diadakan oleh KEMENBUD RI pelatihan ini disiapkan untuk kurikulum baru yaitu sekolah merdeka. Bukan hanya itu sarana dan prasarana yang ada di sekolah SDN 84 Mangarabombang sangat memadai untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang, kepala sekolah sangatlah berpengaruh dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan disatuan pendidikan itu sendiri, mengapa demikian karena kepala sekolah sebagai *leader* ialah seseorang yang memiliki wewenang dan kekuasaan setiap mengambil atau menentukan suatu kebijakan disekolah, kepala sekolah sebagai *leader* selalu memberikan motivasi dan arahan kepada masyarakat sekolahnya yang dipimpinnya, kepala sekolah sebagai *leader* atau manajer yang bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan sekolah ,visi, misi sekolah.

Bukan hanya itu bapak kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang melakukan beberapa hal dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah seperti membuat program sekolah selama 1 tahun, menentukan tujuan, visi, misi sekolah, pembinaan Tenaga pendidik, pengelolaan dana BOS, supervisi, pembagian tugas dan juga menjalin

kerjasama dengan masyarakat, orangtua dan instansi-instansi yang terkait dengan sekolah.

Peneliti sangat terkesan dengan kinerja kepala sekolah SDN 84 Mangarabombang yang giat, gigih, tekun, progresif, disiplin dan bertanggung jawab ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi-prestasi yang di dapatkan oleh sekolah, dan yang terpenting adalah kedisiplinan peserta didik dan tenaga pendidik dalam segi disiplin waktu, kehadiran dan disiplin dalam hal kebersihan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu kiranya peneliti memberikan saran agar mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang jauh lebih baik kedepannya adapun yang menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Pendidikan terkhusus kepala sekolah agar kedepannya menambah sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran kedepannya
2. Bagi tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi atau kemapuanyang di milki guna

kepentingan dan kelancaran jalannya proses pembelajaran.

3. Untuk siswa agar mengembangkan ilmu yang telah di dapat dari guru dan terus berkarya dan berprestasi agar mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugeraha, B. (2019). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 9 Bandar Lampung (studi kasus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)*, skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ahmad, F. A. (2022). *Wawancara SDN NO 84 Mangarabombang* [Komunikasi pribadi].
- BPMP. (2006). *Undang-Undang No. 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Bab I, Pasal I.*
- Dapertemen, A. R. (2007). *Al-quran dan terjemahan* (Bandung: Pt sigma exsamedia arkanleema, 2007).
- Djafri, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Publisher).
- Fartimawaty, F. (2022). *Wawancara, SDN NO 84 Mangarabombang* [Komunikasi pribadi].
- Intansari, A. (2017). *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai (Studi Di Mts Nurul Huda Sukajawa)* skripsi, (Sukajawa: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Jelantik, A. K. (2015). *Menjadi kepala sekolah yang profesional: Panduan menuju PKKS*. Deepublish.

- John, & Hasan. (t.t.). *Kamus Inggris Indonesia*.
- Mardawani, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif (Cet. 1; Yogyakarta: Budi Utama)*.
- Muktiana, L. M. (2018). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus program Studi Ekobomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)*.
- Myiers, D. M. (2014). *Penelitian Kualitatif Di Manajemen Dan Bisnis. (Cet. 1: Sidoarjo: Zilfatama, 2014)*.
- Muhaimin, M. (2015). *Manajemen Pendidikan ,(Jakarta: Prenadamedia)*.
- Mulyasa, M. (2009). *Menjadi kepala sekolah professional,(Bandung, PT Remaja Rosdakarya)*.
- Multazam, U. (2020). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah, STAI Luqman al-Hakim, Vol. VIII. Nomor 2, 2020*.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana)*.
- Sarwono, W. S. (2005). *Teori-Teori Psikologi Sosial, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada)*.

- Sunarti, S. (2021). *Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd 32 Buakang* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Sukmadinata, S. N. (2010). *Metode penelitian Pendidikan*, (bandung: Cet.VI, PT Remaja Rosdakarya).
- Soebardhy, et al. (2020). *Kapita selekta Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: penerbit anda).
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada).
- Sudarwan, D. (2013). *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.
- Suparyadi, S. (2005). *Pemimpin & Kepemimpinan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Penerbit anda).
- Saputro, W. T. (2015). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Agama Islam di SMP darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang, (studi kasus Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Nasional)*,

skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Sykur, A. (2022). *Wawancara, SDN NO 84 Mangarabombang Sinjai, 16 Juni* [Komunikasi pribadi].

Umiarso, U. (2011). *Pendidikan Pembebasan dalam perspektif Barat dan Timur, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media).*

Yati, U. Y. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 19 Kota Jambi, skripsi, (Jambi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabl e peneliti an	Deskripsi Teori	Indikator Pembelaj aran	No. Item	Ket
Peran Kepala Sekolah Sebagai <i>Leader</i>	Peran kepala sekolah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan di SDN 84 Mangtrabombang	Perencana an, pengelolaa n tujuan dan visi, Misi sekolah	1, 2, 3, 4, dan 5	Wawancar a

Peningkatan Mutu Pendidikan	Mutu pendidikan adalah suatu kemampuan sistem lembaga pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaannya maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri.	Proses dan Evaluasi	6, 7, 8, 9, dan 10	Wawancara
-----------------------------	---	---------------------	--------------------	-----------

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk: pedoman wawancara ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber/informan mengenai “Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDN No 84 Mangarabombang” yang ditujukan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik.

Nama : Abdul Syukur T, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : kepala sekolah

Sekolah : SDN No 84 Mangarabombang

1. Bagaimana selama ini Bapak dalam melakukan perencanaan program sekolah?
2. Bagaimana bapak selama ini dalam pembagian kerja atau pengorganisasian terhadap tenaga pendidik?
3. Bagaimana Bapak selaku kepala sekolah dalam memberikan pengarahan terhadap tenaga pendidik?
4. Sebagai seorang kepala sekolah bagaimana bapak dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga pendidik.
?

5. Bagaimana kompetensi lulusan di sekolah SDN 84 Mangarabombang.?
6. Bagaimana selama ini standar tenaga pendididikan disekolah SDN 84 Mangarabombang.?
7. Bagaimana sarana dan prasana di sekolah SDN 84 Mangarabombang. ?
8. Bagaimana embiayaan di SDN 84 Mangarabombang saat ini?
9. apa kendala yang di hadapi dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan di 84 Mangarabombang.?
10. Pesan bapak untuk para calon kepala sekolah atau kepada kepala sekolah yang lain dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan. ?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Fahartimawaty T, S.Pd

Jabatan : guru wali kelas VI B

Sekolah : SDN No 84 Mangarabombang

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kepala sekolah sebagai leader selama ini?
2. Menurut ibu bagaimana kepala sekolah dalam melakukan perencanaan program di sekolah.?
3. Pendapat ibu bagaimana kepala sekolah dalam melakukan pengaruh terhadap tenaga pendidik.?
4. Apa saja sarana dan prasarana menurut Ibu yang belum terpenBagaimana kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja.?
5. Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan pengawasan.?
6. Menurut ibu bagaimana lulusan SDN 84 Mangarabombang?
7. Bagaimana menurut ibu mengenai pendidik dan tenaga pendidik di SDN 84 Mangarabombang. ?

8. Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan kebijakan?
9. Bagaimana pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang.?
10. Bagaimana dengan mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang apakah meningkat atau tidak dan bagaimana Ibu harapan kedepannya untuk sekolah ini

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Andi Fatahillah Ahmad

Jabatan : Siswa kelas VI A

Sekolah : SDN No 84 Mangarabombang

1. Bagaimana menurut adek tentang kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah ?
2. Apakah dalam proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik.?
3. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah menurut adek.?
4. Apakah adek pernah mengikuti lomba selama di sekolah.?
5. Apakah kepala sekolah selama ini memberikan motivasi kepada peserta didik.?
6. Apa harapan adek untuk sekolah ini kedepannya.?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Nama : Abdul Syukur T, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : kepala sekolah

Sekolah : SDN No 84 Mangarabombang

Peneliti: “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, maaf pak sebelumnya saya Andi Milyar Wahyu dari kampus IAI Muhammadiyah Sinjai minta izin untuk melakukan wawancara kepada bapak.”

Informan: “Waalaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh, iya silahkan dek.”

Peneliti: “Bagaimana selama ini bapak dalam melakukan perencanaan Program sekolah”

Informal: “Tentu kalau kami di sekolah ini cara dalam mewujudkan program pendidikan yang pertama kami lakukan mengundang semua *stockholder* untuk merancang program-program yang ingin dicapai yaitu misalnya program rencana yang satu tahun kedepan, bagaimana mengkaitkan anggaran yang digunakan melalui dan BOS, jadi penyusunan program itu di lakukan secara bersama-sama baik guru, komite, perwakilan orangtua dan dari orang

yang berwenang misalnya mewakili dari KORWIL pendidikan sehingga dapat diambil sebuah keputusan untuk program sekolah”

Peneliti: “Bagaimana bapak selama ini dalam pembagian kerja atau pengorganisasian terhadap tenaga pendidik?”

Informan: “Dalam pembagian kerja atau pengorganisasian kepada tenaga pendidik agar kinerja guru bisa berjalan dengan baik yaitu melihat terlebih dahulu kualifikasi yang dimiliki oleh seorang guru dan memberikan tugas sesuai kemampuan dan ahli di bidangnya, dalam pembagian tugas ini masing-masing guru memiliki tanggung jawab sesuai kinerja yang telah disepakati bersama.”

1. Peneliti: “Bagaimana Bapak selaku kepala sekolah dalam memberikan

pengarahan terhadap tenaga pendidik?”

Informan: “Tentu kalau kami di sekolah ini dalam melakukan pengarahan kepada pendidik yaitu dengan berbagai cara dan sering kami lakukan adalah dalam pertemuan guru atau rapat kami selalu memberikan arahan kepada pendidik dan setiap ada kegiatan tentunya kami selalu memberikan arahan kepada

tenaga pendidik”

Peneliti: “Sebagai seorang kepala sekolah bagaimana bapak dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga pendidik?”

Informan: “Tentu langkah-langkah yang kami lakukan dalam pengawasan, program yang disusun itu harus menentukan tujuannya harus jelas dan kemudian bagaimana program itu bisa dicapai dan di evaluasi apakah tujuan yang di rencanakan tadi itu sesuai dengan program yang berjalan, ketika tidak berjalan dengan sesuai yang di harapkan, maka akan di ubah atau di lakukan langkah-langkah yang selanjutnya.”

Peneliti: “Bagaimana kompetensi lulusan di sekolah SDN 84 Mangarabombang?”

Informan: “mengenai kompetensi lulusan di SDN 84 ini setiap tahunnya alhamdulillah selalu mencapai target atau standar kelulusan yang telah di sepakati bahkan melampaui yang di harapkan dan jumlah lulusan setiap tahunnya juga selalu melebihi.”

Peneliti: “Bagaimana selama ini standar pendidikan dan tenaga kependidikan disekolah SDN 84

Mangarabombang.?”

Informan: “standar pendidikan dan tenaga pendidikan di SDN 84 selama ini telah memenuhi standar dari beberapa pendidik sdh banyak PNS dan sudah banyak yang sertifikasi sesuai dengan bidangnya.”

Peneliti: “Bagaimana sarana dan prasana di sekolah SDN 84 Mangarabombang”.?

Informan: “alhamdulillah jika mengenai saran dan prasaran di sekolah sangat menunjang untuk kelancaran proses pembelajaran disekolah semenjak kami menjadi kepala sekolah kami telah melakukan beberapa renovasi sarana dan prasarana di sekolah ini, contohnya perbaikan lapangan, gedung kelas, kazebo, tempat parkir dan menyediakan wifi di setiap kelasnya.”

Peneliti: “Bagaimana pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang saat ini?”

Informan: “sumber pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang yaitu bersumber dari dana BOS alhamdulillah pembiayaan di sekolah selalu terpenuhi.”

Peneliti: “apa kendala yang di hadapi dalam melakukan peningkatan mutu

pendidikan di 84 Mangarabombang.?

Informan: “Yang pertama mungkin karena 2 tahun terakhir ini kendala dari kami bagaimana masa covid 19 dan kendala kita dalam proses pembelajaran itu kita di batasi mungkin itu menjadi kendala bagi kami.”

Peneliti: “Pesan bapak untuk para calon kepala sekolah atau kepada kepala sekolah yang lain dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan”

Informan: “untuk calon kepala sekolah yang paling terpenting bagaimana kita bisa kerja sama antara *stockholder* dan komunikasi yang baik in syaa Allah apa yang kita lakukan pasti akan tercapai, mungkin hanya di sini saja.”

Peneliti: “Ya baik terima kasih banyak pa atas waktunya dan kesempatannya, wasalamualaikum warahmatullahi ewabarakatuh”

Informan: “Walaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh.”

HASIL WAWANCARA

Nama : Fahartimawaty T, S.Pd

Jabatan : guru wali kelas VI B

Sekolah : SDN No 84 Mangarabombang

Peneliti: “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh maaf bu sebelumnya perkenalkan nama saya Andi Milyar Wahyu dari kampus IAI Muhammadiyah Sinjai ingin mewawancarai Ibu.”

Informan: “Waalaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh iya silahkan dek.

Peneliti: Bagaimana pendapat Ibu mengenai kepala sekolah sebagai *leader* selama ini?”

Informan: “Menurut saya kepala sekolah itu sebagai *leader* adalah sebagai pemimpin dalam satu satuan pendidikan yang memiliki atau mempunyai wewenang dan kekuasaan serta kompetensi untuk mengatur dan mengembangkan sekolah secara *professional*”

Peneliti: “Menurut ibu bagaimana kepala sekolah dalam melakukan perencanaan program di sekolah?”

Informan: “Ini menurut pribadi saya ya dek, menurut saya pribadi selama kami bersama-sama di sini gaya

kepemimpinan kepala sekolah itu sangat baik sekali dia tidak otoriter kemudian dalam setiap mengambil keputusan dia selalu musyawarah secara demokratis , dia dalam memimpin selama ini.”

Peneliti: “Pendapat ibu bagaimana kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidik.?”

Informan: “Bapak kepala sekolah dalam melakukan pengarahan kepada tenaga pendidikan yaitu dengan rapat ketika ada suatu hal yang penting dan terkadang juga bapak dalam memberikan arahan langsung kepada guru yang bersangkutan untuk di berikan arahan dalam berbagai kondisi”

Peneliti: Apa saja sarana dan prasarana menurut Ibu yang belum terpenuhi
Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan Pengorganisa sian atau pembagian kerja.?

Informan: “Iya Alhamdulillah meskipun saran dan prasarana yang ada di sekolah ini belum terlalu lengkap, Seperti Leb TIK,Lapanagn Basket dan perlengkapan olahraga yang lainnya, tetapi

setidaknya sudah bisa membantulah dalam setiap proses pembelajaran, dan kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasian atau pembagian kerja beliau selalu mengadakan rapat kepada tenaga pendidik dan membagikan tugas nya sesuai kualifikasi dari tenaga pendidik.”

Peneliti: “Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan pengawasan?”

Informan: “dalam pengawasan ini adalah salah satu tugas dari kepala sekolah sebagai *Leader* atau pemimpin di sekolah tentunya pengawasan ini sering dilakukan oleh kepala sekolah agar program kerja yang telah di susun dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan mutu pendidikan.”

Peneliti: “Menurut ibu bagaimana lulusan SDN 84 Mangarabombang?”

Informan: “mengenai lulusan di SDN 84 Mangarabombang setiap tahunnya selalu memenuhi kriteria dan mencapai nilai target yang telah di tentukan oleh pemerintah.”

Peneliti: “Bagaimana menurut ibu mengenai pendidik dan tenaga pendidik di SDN 84 Mangarabombang?”

Informan: “mengenai pendidik dan tenaga pendidik di SDN 84 Mangarabombang menurut saya sudah banyak yang memenuhi kualifikasih bahkan sudah banyak yang sertifikasi dan menganai jumlah tenaga pendidik juga alhamdulillah sdh cukup banyak..”

Peneliti: “Bagaimana kepala sekolah dalam memberikan kebijakan?”

Informan: “Yah seperti yang saya katakana tadi bahwa Bapak kepla sekolah itu sangat demokratis sekali dan tidak otoriter dalam setiap mengambil keputusan bapak kepala sekolah pasti akan mengadakan rapat terlebih dahulu untuk meminta pendapat dari bawahannya, jadi kadang setiap se bulannya di sekolah kita ini ada rapatnya karena apapun kegiatannya kalau ada sesuatu pasti diakan rapatkan pasti dia meminta pendapat dari bawahan.”

Peneliti: “Bagaimana pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang?”

Informan: “dalam pembiayaan di SDN 84 Mangarabombang sangat memadai yang bersumber dari dana BOS setiap pembiayaan semua akan di rencanakan bersama kepala sekolah dan tenaga pendidik agar dalam

pembiayaan yang dilakukan dapat merata. ”

Peneliti: “Bagaimana dengan mutu pendidikan di SDN 84 Mangarabombang apakah meningkat atau tidak dan bagaimana Ibu harapan ke depannya untuk sekolah ini ?”

Informan: “kalau mutu pendidikan karena 2 tahun ini kita mengalami namanya covid 19 otomatis itu akan terpengaruh pada proses pembelajaran, tapi menurut saya kalau di lihat dari kelulusan siswa di lihat dari tingkat kenaikan kelas berarti mutu pendidikan atau mutu proses pembelajaran itu tidak berkurang sama sekali dan tidak terpengaruh sama sekali karena adanya Covid 19, kemudian harapan saya kedepannya semoga sekolah kita kedepannya tetap menjaga motto indah nya kebersamaan semoga sekolah kita kedepannya lebih baik lagi dan semoga sekolah kita kedepannya meningkatkan prestasinya lagi di tingkat pendidikan maupun di kegiatan-kegiatan yang bersifat umum.”

Peneliti: “Baik Ibu terima kasih banyak atas waktunya dan kesempatannya, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.”

Informan: “Iye dek sama-sama Waalaikumusalam
Warhmatullahi Wabarakatuh”

HASIL WAWANCARA

Nama : Andi Fatahillah Ahmad

Jabatan : Siswa kelas VI A

Sekolah : SDN No 84 Mangarabombang

Peneliti : “Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh
maaf dek saya Andi Mliyar Wahyu dari kampus
IAI Muhammadiyah Sinjai akan wawancarai adek.”

Informan: “Walaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh
iye kak”

Peneliti: “Bagaiman menurut adek tentang kepala sekolah
sebagai pemimpin di
sekolah ?”

Informan: “Menurut saya Bapak kepala sekolah ramah, tegas,
disiplin dan baik.”

Peneliti: “Apakah dalam proses pembelajaran di kelas
berjalan dengan baik.?”

Informan: “Alhamdulillah kak belajar di kelas baik dan lancar.”

Peneliti: “Bagaimana sarana dan prasarana di
sekolah menurut adek.?”

Informan: “Untuk prasarananya kak sudah baik apa lagi di sekolah sudah ada Kazebo yang banyak da nada jaringan Wifi di setiap kelas”

Peneliti: “Apakah adek pernah mengikuti lomba selama di sekolah.?”

Informan: “Iya kak saya sudah sering ikut lomba.”

Peneliti: “Apakah kepala sekolah selama ini memberikan motivasi kepada peserta didik.?”

Informan: “Kepala sekolah selalu bahkan setiap saat memotivasi siswa untuk giat belajar kak.”

Peneliti: Apa harapan adek untuk sekolah ini kedepannya.?

Informan: “Harapan saya kak semoga sekolah SDN 84 Mangarabombang lebih baik lagi kedepannya.”

Peneliti: “Baik terima kasih banyak atas waktunya dek Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh”

Informan: “Iye kak sama-sama Waalaikumusalam Warahmatullahi wabarakatuh.”

DOKUMENTASI



**Dokumentasi Proses Wawancara Dengan Kepala Sekolah
SDN 84 Mangarabombang**



**Dokumentasi Proses Wawancara Dengan Ibu Guru Wali
Kelas VI B SDN 84 Mangarabombang**

PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH

SDN No. 84 MANGARABOMBANG

2022/2023

Kepala Sekolah

[illegible]

Dokumentasi Rencana Anggaran Sekolah SDN 84 Mangarabombang





Dokumentasi Piala SDN 84 Mangarabombang

DOKUMENTASI



Dokumentasi Kazebo



Dokumentasi 3 Kelas yang Telah di Renovasi



Dokumentasi Gerobak Sampah



Dokumentasi Laboratium TIK SDN 84 Mangarabombang

Lampiran 4

Surat Keterangan Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HARAMUDDIN NO. 38 KAR. SINJAI, TLP. 0839999999, KODE POS 93612

Email: info@iaim-sinjai.ac.id

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTE BAN-PT SK. NOMOR : 1880/KIBAN-PT/Akreditasi/PT/ST/2019

Handwritten signature

Nomor : 249.D1/III.3.AU/F/2022

Sinjai, 19 Syawal 1443 H

Lamp : Satu Rangkap

20 Mei 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala SD Negeri 84 Mangarabombang

Di -

Sinjai

Bismillahirrahmanirrahim

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Aadi Milyar Wahyu

NIM : 180104007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN No. 84 Mangarabombang"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 84 Mangarabombang.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Bismillahirrahmanirrahim



Dekan,

Handwritten signature
Hilir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 84 MANGARABOMBANG**

Jl. Andi Aikhar II, 50 Mangarabombang, Kab. Sinjai, e-mail: sdi@sinjarabombang.sinjai.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 422 2/116/SD.84/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Abdul Syukur T, S Pd, M Pd
NIP	19820720 200701 1 004
Jabatan	Kepala SDN No. 84 Mangarabombang
Unit Kerja	SDN No. 84 Mangarabombang

Mencerangkan bahwa:

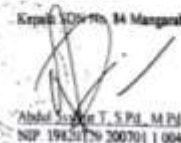
Nama	Andi Mulye Wahyu
NIM	180104007
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	Jl. Huseinikramah

Telah melaksanakan penelitian di SDN 84 Mangarabombang Tahun Ajaran 2021/2022, mulai tanggal 20 Mei 2022 sampai selesai dengan judul "pran kepala sekolah sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD 84 Mangarabombang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sinjai, 22 Juli 2022

Kepala SDN No. 84 Mangarabombang


Abdul Syukur T, S Pd, M Pd
NIP. 19820720 200701 1 004

Lampiran 6

SK Pembimbing Peneliti



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
Jalan Bontomatene Sinjai - Sulawesi Utara 97612
Telp. 0831-8222222, 0831-8222223
Email: info@iamu-sinjai.ac.id, www.iamu-sinjai.ac.id

SK

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 978.DITILJAU/FK/EP2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURURAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURURAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan
- c. Undang-Undang R I No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Keputusan Menteri Agama R I No. 6723 Tahun 2013 tentang pendidikan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- e. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor. 216/13 AU/DKEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK)
- f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 83/PEDH/BB/2012 tentang Pedoman Tinggi Muhammadiyah
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Memperhatikan

Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa Mengangkat dan menetapkan saudara

Pembimbing I	Pembimbing II
Haemati, S.Pd., M.Pd.	Laili Qulnardi, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa

ANDI MILYAR WAHYU

Nama : ANDI MILYAR WAHYU

NIM : 180104007

NIM : 180104007

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD 84 Mangantombing

Kedua

Hai-hai yang menyangkut pendapat/terbuka karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

(Jurnal, Progresif dan Komparatif)



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Lokasi: J. Jalan Imam Malik No. 21 Kota Sinjai, Telp/Fax 0812344991438, E-mail: iaim@sinjai.ac.id

Email: iaim@sinjai.ac.id Website: www.iaim-sinjai.ac.id

YERANGKERTAS INSTITUT IAIN PT. SIN. 9080000 : 988000000-PT-ALAM-PT-0302020

Ketiga

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab

Kemudian

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sinjai

Pada Tanggal 08 November 2021 M

03 Rabiul Akhir 1442 H

Iskan,

Tahar, S.Pd.L., M.Pd.J.
NBM 1213495

Terselenggara:

1. BPH IAIM Sinjai & Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai & Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PRA, TBS & TM IAIM Sinjai & Sinjai

Lampiran 7

BIDOTA PENULIS



Nama : Andi Milyar Wahyu

NIM : 180104007

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 03 Mei 1997

Alamat : Jln. Hosokroaminoto, Kelurahan
Balangnipa, Kec. Sinjai
Utara. Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus Himaprodi PGMI
Tahun 2019-2020
2. Ketua Umum Himaprodi PGMI
2020-2021
3. Wakil Presiden DEMA IAIM
Sinjai 201-2022
4. Paskibraka Kab. Sinjai

5.Ketua PMR WIRA UNIT 217

SMA 10 Sinjai 2017

6.Pencak Silat

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Darul Istiqamah Bongki Tamat
Tahun 2012
2. SMP : SMP Negeri 4 Sinjai Timur Tamat
Tahun 2015
3. SMA/SMK : SMA Negeri 10 Sinjai Tamat
Tahun 2018

Handphone : 0853-9523-1143

Email : andimilyarwahyu97@gmail.com

Nama Orang Tua : Andi Bahtiar. Alm (Ayah)
Andi Nursiah (Ibu)

PAPER NAME

180104007

AUTHOR

Andi Milyar Wahyu

WORD COUNT

15124 Words

CHARACTER COUNT

97951 Characters

PAGE COUNT

97 Pages

FILE SIZE

8.6MB

SUBMISSION DATE

May 20, 2023 12:08 PM GMT+7

REPORT DATE

May 20, 2023 12:09 PM GMT+7

● 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 16% Submitted Works database

